

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode/Jenis Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Menurut Sugiyono (2007:3) bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Mengenai metode penelitian, Winarno Surakhmad (1994:131) memberikan batasan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Metode *Survey*. Metode *Survey* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencan atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

Milah Sopiana, 2014

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI (N-ACH) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI POS INTERNASIONAL

DI PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari suatu pengamatan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas/X) dan variabel dependen (terikat/Y). Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) adalah Motivasi Berprestasi (n-Ach), dan variabel (Y) adalah Kinerja Karyawan.

3.2.1.1. Operasional Variabel Motivasi Berprestasi (n-Ach)

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai suatu prestasi dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Motivasi berprestasi ini diukur melalui persepsi karyawan dengan menggunakan angket. Variabel motivasi berprestasi (n-Ach) diukur melalui indikator, yaitu :

1. Suka mengambil risiko yang moderat (*moderate risks*), berani dalam mengambil risiko berdasarkan aktivitas yang dilakukannya.
2. Memerlukan umpan balik yang segera, senang mencari informasi yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah dilakukannya. Sehingga dapat mengetahui kekurangannya untuk dapat diperbaiki.
3. Memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan secara kreatif

4. Menyatu dengan tugas secara mandiri, orang yang memiliki kecenderungan melaksanakan tugas sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Secara lebih detail, operasional motivasi berprestasi (n-Ach) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian
Variabel X (Motivasi Berprestasi)

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Motivasi Berprestasi (n-Ach)	1. Suka mengambil risiko yang moderat (<i>moderate risk</i>)	1. Memiliki tanggung jawab atas segala perbuatannya 2. Mengaitkan diri pada karier atau hidup masa depannya 3. Tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalannya 4. Memiliki keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan	Interval
	2. Memerlukan umpan balik yang segera	5. Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya 6. Bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya	Interval
	3. Memperhatikan kegagalan dan keberhasilan secara kreatif	7. Memiliki keunggulan dan ingin menciptakan yang terbaik 8. Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif 9. Banyak gagasan dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik	Interval
	4. Menyatu dengan tugas secara mandiri	10. Memiliki kebebasan berkarya 11. Kurang menyenangi sistem yang membatasi gerak ke arah yang lebih positif 12. Memiliki kekuatan datang dari tindakan diri sendiri bukan dari orang lain 13. Pandai mengatur waktu yang	Interval

		dapat dikerjakan sekarang tidak ditunda hari esok	
		14. Bekerja keras dan bangga atas hasil yang telah dicapai	

Sumber: Murray, McClelland, Gordon, Mangkunegara dan Thoha dalam Musaheri (2013)

3.2.1.2. Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang diperoleh karyawan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja ini diukur melalui persepsi karyawan dengan menggunakan angket. Variabel kinerja karyawan diukur melalui indikator, sebagai berikut :

1. *Quantity of Work* (Kuantitas Pekerjaan), jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
2. *Quality of Work* (Kualitas Pekerjaan), kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* (Pengetahuan Pekerjaan), luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness* (Kreativitas), keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation* (Kerjasama), kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
6. *Dependability* (Keteguhan), kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
7. *Initiative* (Inisiatif), semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya.

8. *Personal Qualities* (Kualitas Pribadi), menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan dan integritas pribadi.

Secara lebih detail, operasional motivasi berprestasi (n-Ach) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian
Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel Y	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Kinerja Karyawan	1. Kuantitas kerja	1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target 2. Tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval
	2. Kualitas kerja	3. Menunjukkan perhatian dalam bekerja dengan teliti 4. Memahami dari keputusan yang diambil	Interval
	3. Pengetahuan tentang pekerjaan	5. Memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan 6. Memiliki pengetahuan prosedur kerja 7. Menggunakan peralatan kantor dengan tepat dan benar	Interval
	4. Kreativitas	8. Mempunyai ide tindakan yang kreatif 9. Menciptakan solusi yang inovatif	Interval
	5. Kerjasama	10. Dapat bekerja sama dalam tim 11. Memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain	Interval
	6. Keteguhan	12. Kepatuhan terhadap instruksi 13. Adanya kebiasaan menjaga keselamatan kerja	Interval
	7. Inisiatif	14. Mencari tantangan baru untuk pengembangan diri 15. Mengantisipasi dan memahami masalah yang mungkin dapat terjadi 16. Membuat solusi alternatif pada saat memecahkan masalah	Interval

	8. Kualitas pribadi	17. Menyesuaikan diri dengan segala perubahan dalam lingkungan pekerjaan 18. Dapat berkomunikasi dengan jelas dan tepat secara lisan dan tulisan	Interval
--	---------------------	---	----------

Sumber: diadaptasi dari Gomes (2003:142)

3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1. Populasi

Populasi (*population/universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:102), bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Riduwan (2010:238) memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Pos Internasional di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Daftar karyawan yang menjadi responden terdapat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Karyawan Divisi Pos Internasional
PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

No.	Nama Bagian	Jumlah Karyawan
1	Inquiry dan Pengelolaan Hutang Piutang Pos Internasional	9
2	Pengelolaan Kinerja Penjualan	2
3	Pengelolaan Penjualan	7
4	Pengembangan Bisnis dan Penjualan	2
5	Pengembangan Produk Pos Internasional	1
6	Perencanaan dan Administrasi Penjualan	4
7	Pos Internasional	10
	Jumlah	35

Sumber : Divisi Pelayanan SDM PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Berdasarkan data diatas, maka yang menjadi populasi adalah karyawan Divisi Pos Internasional PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang berjumlah 35 orang yang merupakan populasi sasaran (target populasi). Pada saat melakukan penelitian, dikarenakan sebagian karyawan yaitu sebanyak 5 orang tidak ada ditempat atau sedang bertugas diluar kota maka jumlah populasinya menjadi 30 orang, sehingga populasi ini menjadi populasi studi. Daftar nama karyawan Divisi Pos Internasional yang menjadi responden (terlampir).

Mengingat ukuran populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 30 orang, maka penulis mengambil semua populasi yang ada di Divisi Pos Internasional PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung untuk dijadikan ukuran penelitian, maka penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

3.2.2.2. Sampel

Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2010:239) mengungkapkan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi”. Menurut Sugiyono (2007:73) yang dimaksud dengan sampel adalah “Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Riduwan (2010:239), “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Dalam penarikan jumlah sampel menurut Arikunto (1998:112) menyatakan bahwa :

Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengingat jumlah karyawan Divisi Pos Internasional pada Tabel 3.3 berjumlah 30 orang maka jumlah subjek populasinya diambil semua karena kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sementara alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Riduwan (2007:69) “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seorang secara langsung dengan sumber data. Wawancara berisikan pertanyaan peneliti kepada Manajer SDM dan Manajer Pos Internasional untuk mendapatkan data empirik sehingga memperoleh fenomena-fenomena yang terjadi di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, khususnya Divisi Pos Internasional

3.2.3.2. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

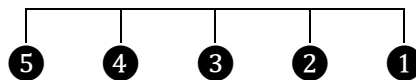
Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi dari angket atau kuesioner.

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Motivasi Berprestasi (n-Ach)	Suka mengambil risiko yang moderat	1, 2, 3, dan 4
		Memerlukan umpan balik yang segera	5 dan 6
		Memperhitungkan kegagalan dan keberhasilan secara kreatif	7, 8, dan 9
		Menyatu dengan tugas secara mandiri	10, 11, 12, 13 dan 14

2.	Kinerja karyawan	Kuantitas kerja	1 dan 2
		Kualitas kerja	3 dan 4
		Pengetahuan tentang pekerjaan	5, 6 dan 7
		Kreativitas	8 dan 9
		Kerjasama	10 dan 11
		Keteguhan	12 dan 13
		Inisiatif	14, 15 dan 16
		Kualitas Pribadi	17 dan 18

2. Merumuskan alternatif jawaban. Pada penelitian ini alternatif jawaban kuesioner menggunakan skala interval. Dimana angka yang lebih besar memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai angka yang lebih kecil.



3. Menetapkan skala penelitian kuesioner. Skala penelitian jawaban kuesioner menggunakan skala lima kategori *rating scale*, tiap alternatif jawaban diberi skor dari rentang 1-5.

4. Melakukan uji instrumen

Sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih diuji cobakan, pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Istrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin terhadap data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998:135) bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 20 orang responden, yaitu 20 orang karyawan pada Divisi Surat dan Paket PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Instrumen penelitian yang telah di uji coba selanjutnya dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas. Jumlah item angket yang di uji cobakan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Motivasi Berprestasi (X)	14
2	Kinerja Karyawan	18
Total		32

Sumber: Hasil Pembuatan Angket

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen seperti penjelasan berikut.

3.2.4.1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru dapat diminimalkan. Dengan demikian uji validitas adalah tempat kedudukan untuk menilai kualitas semua alat dan prosedur pengukuran.

Sambas Ali Muhidin (2010:26), Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien *Product Moment Correlation* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh. Angka-angka di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus koefisien Karl Pearson, dan diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$ dan $\alpha = 5\%$.
 8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r_{xy} dan nilai tabel r. Kriteria jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai

tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid. Kriteria kelayakan sebagai berikut: $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Berprestasi)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,574	0,444	Valid
2	0,730	0,444	Valid
3	0,581	0,444	Valid
4	0,644	0,444	Valid
5	0,629	0,444	Valid
6	0,742	0,444	Valid
7	0,640	0,444	Valid
8	0,714	0,444	Valid
9	0,925	0,444	Valid
10	0,694	0,444	Valid
11	0,476	0,444	Valid
12	0,714	0,444	Valid
13	0,728	0,444	Valid
14	0,844	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Pada tabel diatas disimpulkan bahwa uji coba instrumen dengan jumlah item 14 hasilnya valid semua, sehingga instrumen yang dibuat layak untuk dilakukan penyebaran angket kepada responden sebenarnya yaitu divisi Pos Internasional PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,722	0,444	Valid
2	0,779	0,444	Valid
3	0,921	0,444	Valid
4	0,847	0,444	Valid
5	0,858	0,444	Valid
6	0,708	0,444	Valid
7	0,840	0,444	Valid
8	0,873	0,444	Valid
9	0,661	0,444	Valid
10	0,884	0,444	Valid
11	0,901	0,444	Valid
12	0,815	0,444	Valid
13	0,783	0,444	Valid
14	0,762	0,444	Valid
15	0,850	0,444	Valid
16	0,763	0,444	Valid
17	0,863	0,444	Valid
18	0,791	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Selanjutnya, untuk hasil pengolahan data variabel X (Kinerja Karyawan) dapat disimpulkan bahwa uji coba instrumen dengan jumlah item 18 hasilnya valid semua, sehingga instrumen yang dibuat layak untuk dilakukan penyebaran angket kepada responden sebenarnya yaitu divisi Pos Internasional PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya dalam uji coba instrumen penelitian adalah dilakukannya uji reliabilitas.

3.2.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu (Suharsimi Arikunto, 1993:236) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_1^2 = Varians total
- N = Jumlah Responden

Sambas Ali Muhidin (2010:31), Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyebarakan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total. Selanjutnya dimasukan ke dalam rumus varians, yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

7. Menghitung nilai koefisien alfa, selanjutnya dimasukan ke dalam rumus koefisien alfa, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$ dan $\alpha = 5\%$.
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r_{11} dan nilai tabel r . Kriteria jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka item instrumen dinyatakan reliabel. Kriteria kelayakan sebagai berikut : $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel atau sebaliknya.
10. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r_{tabel} .
Kaidah keputusan = Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Untuk memudahkan dalam pengujian reliabilitas ini, penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.7
Hasi Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{11}	r_{tabel}	
1	Motivasi Berprestasi	0,904	0,444	Reliabel
2	Kinerja Karyawan	0,968	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba instrumen variabel X dan Variabel Y keduanya reliabel. Kesimpulannya bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, berdasarkan perhitungan yang dilakukan variabel X (Motivasi Berprestasi) r_{hitung} sebesar 0,904 maka $0,904 > 0,444$ maka reliabel. Sedangkan variabel Y (Kinerja Karyawan) r_{hitung} sebesar 0,968 maka $0,968 > 0,444$ berarti reliabel.

3.2.5. Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.2.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Menurut Arikunto (2006:314)

Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik.

Sambas Ali Muhidin (2010:93), proses pengujian Liliefors test dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada table z
6. Menghitung *theoretical proportion*
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n, \alpha)}$

Tabel 3.8
Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	f	fk	$Sn(X_i)$	Z	$F_0(X_i)$	$Sn(X_i) - F_0(X_i)$	$[Sn(X_i) - F_0(X_i)]$
1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

Kolom 1 : Susunlah data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_{ki} = f_i + f_{ki_{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empiric (observasi) $Sn(x_i) = f_{ki} : n$

Kolom 5 : Nilai z, $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Di mana : $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

Kolom 6 : Menghitung *theoretical proportion* (table Z), proporsi kumulatif luas kurva normal baku dengan cara melihat nilai z table distribusi normal.

Kolom 7 : Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, (selisih kolom 4 dan 6)

Kolom 8 : Nilai mutlak (semua nilai harus bertanda positif). Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah nilai hitung D.

Selanjutnya menghitung nilai tabel D pada $\alpha = 0,05$ dan jumlah N, dengan melihat pada tabel *Quantiles of The Lilliefors Test Statistic*

Kriteria kesimpulan :

Nilai hitung $D <$ Nilai tabel D, maka Data berdistribusi normal

Nilai hitung $D \geq$ Nilai tabel D, maka Data tidak berdistribusi normal.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji normalitas, sehingga dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*.

3.2.5.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Uji statistika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Burlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel

χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (1n10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2)(\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Model Tabel Uji Bartlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	$\log S_i^2$	db. $\log S_i^2$	db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
...					
...					
Σ					

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai χ^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji homogenitas untuk kepentingan akurasi data maka penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*.

3.2.5.3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk kepentingan ketepatan estimasi. Setiap estimasi biasanya diharapkan pada satu kepastian/kejelasan sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Oleh karena itu harapan dari Y adalah fungsi linier dari X atau $E(Y|X) = f(x)$.

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier.

Sambas Ali Muhidin (2010:99), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

9. Untuk mengetahui JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.
10. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

12. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

13. Mencari nilai uji F dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

14. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

15. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

16. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji homogenitas yang dimaksudkan untuk kepentingan ketepatan estimasi, maka penulis menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*.

3.2.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik, analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel.

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Rumusan H_0 dan H_1

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh tingkat motivasi berprestasi (n-Ach) terhadap tingkat kinerja karyawan

$H_1 : \rho > 0$: Terdapat pengaruh tingkat motivasi berprestasi (n-Ach) terhadap tingkat kinerja karyawan

2. Membuat Persamaan Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

X = Motivasi Berprestasi (n-Ach)

a = Nilai Konstanta Y jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b(+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selanjutnya rumus untuk mencari a dan b dalam persamaan regresi adalah:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

3. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi untuk dua variabel X dan Y yang kedua-duanya memiliki tingkat pengukuran interval, dapat menggunakan korelasi *Product moment* atau *Product Moment Coefficient (Pearson's Coefficient of Correlation)*.

Rumus koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y dibuat klasifikasi, yaitu:

Tabel 3.10
Interpretasi koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2007:257)

4. Uji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi adalah tolak H_0 jika probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya H_1 yang diajukan diterima pada $\alpha = 0,05$.

Cara yang digunakan adalah dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji t (t student), yaitu sebagai berikut (Sudjana, 1996:130 dalam Sambas Ali, 2010:50) :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r_s^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi student (distribusi t)

r_s = koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

n = jumlah responden

k = variabel bebas

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dinyatakan signifikan (diterima)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dinyatakan tidak signifikan (ditolak)

5. Menghitung Nilai Determinasi

Seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk melaksanakan analisis terhadap data. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap *koding* (pemberian kode), yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasi setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Pada tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skore Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	

5. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.2.7.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh, serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran data untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna dan mudah dipahami.

Sugiyono (2011:169) menyatakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dilakukannya analisis deskriptif ini adalah untuk dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu menjawab rumusan masalah no. 1 dan 2 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi berprestasi dan kinerja karyawan pada divisi Pos Internasional PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Teknik analisis data deskriptif ini termasuk dalam penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median dan modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan rata-rata skor kategori angket. Dibawah ini dijelaskan perhitungan

untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai kelima, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{rentang/banyaknya interval} = 4 / 5 = 0,80$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,81; interval ketiga memiliki batas bawah 2,61; interval keempat memiliki batas bawah 3,41 dan interval kelima memiliki batas bawah 4,21. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Skala Penafsiran Skor Rata-Rata

Rentang	Penafsiran	
	X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: di adaptasi dari skor kategori *Rating scale* skala 5

3.2.7.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial (*inferential statistics*) membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametrik yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik karena data yang digunakan adalah data interval.

Teknik analisis data inferensial ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu no. 3 mengenai seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan pada divisi Pos Internasional di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.